

ABSTRAK

Nadia Nur Islamiyah, Efektivitas Teknik *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Mereduksi *Bullying* (Penelitian Kuantitatif Pada Santri Kelas VII Pondok Pesantren Persis 67 Benda Tasikmalaya)

Fenomena kekerasan di lingkungan pendidikan, termasuk di lingkungan pondok pesantren, masih menjadi permasalahan serius yang dapat menghambat perkembangan sosial dan psikologis peserta didik. Salah satu bentuk kekerasan yang paling sering terjadi adalah *bullying*, baik dalam bentuk verbal seperti ejekan dan hinaan, maupun *nonverbal* seperti pengucilan dan intimidasi. Berdasarkan hasil observasi awal di Pondok Pesantren Persis 67 Benda Tasikmalaya, perilaku *bullying* verbal masih ditemukan di kalangan santri kelas VII, yang menunjukkan bahwa upaya pembinaan karakter belum sepenuhnya efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *Problem Based Learning* (PBL) dalam mereduksi perilaku *bullying* di kalangan santri kelas VII. PBL dipilih karena model ini mendorong santri untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berbasis pada pemecahan masalah nyata, sehingga diharapkan mampu membentuk sikap empati, tanggung jawab, dan kerja sama yang tinggi antarsesama.

Penelitian ini mengacu pada teori konstruktivisme sosial dari Vygotsky, yang menyatakan bahwa proses belajar dan perubahan perilaku terjadi melalui interaksi sosial yang bermakna. Dalam konteks PBL, peserta didik belajar secara kolaboratif dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan, sehingga memunculkan nilai-nilai sosial yang dapat mencegah munculnya perilaku menyimpang seperti *bullying*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei, dan teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas VII MTS Persis 67 Benda, dengan sampel sebanyak 20 orang yang dipilih secara purposive. Instrumen penelitian menggunakan angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik PBL berpengaruh signifikan terhadap penurunan perilaku *bullying*, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,760. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,387 menunjukkan bahwa 38,7% variasi perilaku *bullying* dapat dijelaskan oleh penerapan PBL, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, PBL efektif digunakan sebagai pendekatan pembelajaran dan bimbingan untuk mereduksi *bullying* di lingkungan pesantren.

Kata Kunci : *Bullying*, *Problem Based Learning*, Konstruktivisme Sosial, Santri